

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan perekonomian Indonesia didukung oleh peran penting yang dimainkan oleh industri perbankan, khususnya peranan perbankan sebagai sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan industri lokal peran strategis perbankan bersumber dari tugas pokok bank sebagai Lembaga keuangan yang menghimpun dana dari pihak ketiga atau masyarakat dalam bentuk tabungan dan mentransfer dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk tabungan dan mentransfer dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan perkreditan yang efektif dan efisien untuk mendukung pelaksanaannya meningkatkan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional terhadap taraf hidup rakyat Indonesia dan bangsa Indonesia (Otaritas Jasa Keuangan, 2017).

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan/atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat”. Menurut Kasmir (2014), bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Selain menghimpun dana dari masyarakat bank juga menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dengan cara mengalokasikan dana. Dana ini diberikan sebagai pinjaman atau kredit. Tujuan penggunaan dana tersebut adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan utama bagi perbankan yaitu dari selisih antara bunga sumber-sumber dana dengan bunga yang diperoleh melalui pengalokasian dana.

Kredit adalah bagian dari pembentukan modal yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada masyarakat untuk mendorong efisiensi usaha sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha sektor riil yang dikelola oleh masyarakat sendiri atau kelompok. Dalam hal ini, bank merupakan sumber pembiayaan, terutama sebagai pinjaman kepada perorangan dan badan usaha untuk memenuhi konsumsi atau meningkatkan produksi. Sebelum memberikan pinjaman, pihak bank terlebih dahulu melakukan analisis untuk meyakinkan pihak bank bahwa calon nasabah tersebut benar-benar dapat dipercaya. Kredit dimaksudkan untuk meyakinkan pihak bank bahwa kredit yang diberikan adalah benar adanya pasti. (Kasmir, 2014).

Dalam pemberian kredit harus didasarkan atas kepercayaan dan juga keyakinan bahwa debitur sanggup untuk mengembalikan kredit sesuai waktu yang telah disepakati. Hal ini merupakan suatu hal yang mutlak untuk diperhatikan karena sumber dana kredit yang dikeluarkan oleh bank adalah milik masyarakat, sehingga bank tidak diperbolehkan menyalurkan kredit secara sembarangan (Lestari, 2017).

Menurut Kasmir (2013) salah satu jenis kredit dilihat dari sudut jaminannya dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: kredit tanpa jaminan (*Unsecured Loan*) dan kredit dengan agunan (*secured Loan*). Dalam perkembangannya tidak semua bank telah menerapkan kredit tanpa jaminan, namun beberapa tahun terakhir ini telah muncul suatu kredit tanpa jaminan yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa jaminan. Lain hal lagi, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan agunan, yaitu kredit yang dilakukan dengan menyertakan agunan seperti apa yang telah diperjanjikan. Agunan yang disertakan dapat berupa agunan barang, agunan pribadi (*borgtocht*) dan agunan efek-efek saham.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM. Program KUR secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007. Pembiayaan yang disalurkan KUR bersumber dari dana perbankan atau lembaga keuangan yang merupakan Penyalur KUR. Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau feasible namun belum bankable. Salah satu bank yang menyalurkan KUR adalah Bank Nagari Sumatera Barat. (sumber: kur.ekon.go.id)

Salah satu cabang pembantu Bank Nagari yaitu Bank Nagari Cabang Pembantu Cabang Belimbing yang terletak di Kota Padang. Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing ini terdapat cukup banyak debitur dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan debitur KUR dari tahun ke tahun.

<b>TAHUN</b>	<b>PLAFOND KREDIT</b>	<b>JUMLAH DEBITUR</b>	<b>RATA-RATA PLAFOND KREDIT</b>
2020	Rp. 7.840.000.000	62	Rp. 126.451.612
2021	Rp. 9.634.000.000	78	Rp. 123.512.820
2022	Rp. 14.047.000.000	80	Rp. 175.587.500

Table 1.1 Tabel Perkembangan KUR Bank Nagari

(sumber: Bank Nagari Cabang Belimbing)

Perkembangan KUR pada Tahun 2020 mendapatkan realisasi kredit sebesar Rp 7.840.000.000 kepada 62 debitur. Selanjutnya, pada tahun 2021 mengalami peningkatan kredit sebesar Rp 9.634.000.000 yang dibagikan kepada 78 debitur. Lalu, pada tahun 2022 mengalami peningkatan kredit sebesar Rp 14.047.000.000 yang dibagikan kepada 80 debitur. Perkembangan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Kantor Cabang Pembantu Belimbing Padang terus meningkat secara baik.

Dari diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini terlihat jelas untuk jumlah debitur dan jumlah kredit yang direalisasikan menunjukkan angka yang sudah baik dikarenakan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dengan adanya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing Padang ini, bisa membantu mewujudkan pemerintah dalam memperkuat permodalan dan pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Proses pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing Padang, terlebih dahulu nasabah harus melewati beberapa tahap-tahapan penilaian dari mengisi formulir permohonan KUR dengan melampirkan data-data yang diperlukan,

pemeriksaan data-data analisis kredit sampai dengan kredit tersebut diberikan kepada calon debitur. Bank tidak langsung menerima permohonan kredit dari debitur secara langsung, debitur banyak melalui proses tahapan dan prosedur yang ada pada Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing Padang. Pada tahun 2023 ini, selama magang di Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing, saya melihat begitu banyak nasabah yang telah mengajukan permohonan KUR kepada pihak bank. Tahap pertama yang dilakukan oleh bank yaitu melakukan identifikasi dan memeriksa apakah nasabah benar-benar sesuai dengan kriteria pemberian KUR yang telah ditetapkan pihak Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing Padang. (Anonymous, 2023)

Menurut informasi dari bank meskipun dari sisi debitur sudah memenuhi persyaratan permohonan kredit, tetapi dari pihak bank persyaratannya belum terpenuhi. Dalam hal ini diperkirakan sebahagian besar debitur telah memenuhi kriteria dan sebagian kecil yang belum memenuhinya. Tentunya Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing mempunyai cara tersendiri dalam menerima atau menolak permohonan agar penerima KUR yaitu pelaku usaha yang benar-benar sesuai dengan kriteria agar pemberian KUR tepat sasaran pada masyarakat khususnya di belimbing. (Anonymous, 2023)

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat tulisan mengenai PT Bank Nagari dengan judul **“Metode dan Teknik Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing Kota Padang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis uraian diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah:

- 1) Bagaimana proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing?
- 2) Bagaimana penilaian bank terhadap persetujuan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing?

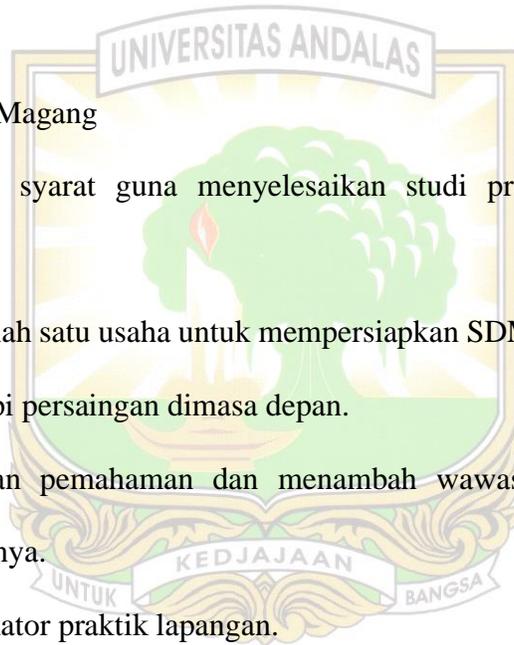
## 1.3 Tujuan Magang

### 1.3.1 Tujuan Umum Magang

- 1) Salah satu syarat guna menyelesaikan studi program diploma Universitas Andalas.
- 2) Sebagai salah satu usaha untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam hal menghadapi persaingan dimasa depan.
- 3) Memberikan pemahaman dan menambah wawasan akan dunia kerja yang sesungguhnya.
- 4) Salah aplikator praktik lapangan.

### 1.3.2 Tujuan Khusus Magang

- 1) Untuk mengetahui prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana penilaian bank terhadap persetujuan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing?



## 1.4 Manfaat Magang

1. Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam keterampilan praktik.
2. Menambah pengetahuan dan informasi tentang Prosedur dan Teknik analisis pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari cabang Pembantu Belimbing.
3. Sebagai sarana untuk aplikasi ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktik lapangan.

## 1.5 Metode Pengambilan Data

### 1.5.1 Studi Keperpustakaan

Yaitu mencari, mempelajari, dan memahami bahan bacaan yang mencakup materi kuliah-kuliah tentang masalah yang diambil oleh penulis.

### 1.5.2 Studi Lapangan

#### 1) Data Primer

Data yang diperoleh dari karyawan dan pejabat Bank Nagari bersangkutan yang berwenang.

#### 2) Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

### 1.5.3 Pencarian Melalui Internet

Melakukan pencarian data pada internet melalui website yang berkaitan dengan judul atau permasalahan yang dibahas oleh penulis yang bertujuan untuk menambah dan melengkapi data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

## 1.6 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan tempat dan waktu kegiatan magang di PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing selama 40 hari kerja mulai tanggal 9 januari 2023 sampai dengan 3 maret 2023.

## 1.7 Metode Analisis

Dalam pembahasan serta analisis digunakan metode Deskriptif dan kualitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

### a. Metode Analisis Deskriptif

Yaitu memberikan gambaran tentang Prosedur dan Teknik analisis pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari cabang Pembantu Belimbing.

### b. Metode Analisis Kualitatif

Yaitu membandingkan teori yang di dapat dengan praktik di lapangan setelah itu di Analisis dan menarik kesimpulan.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode magang, tempat dan waktu, metode Analisis dan sistematika penulisan.

## Bab II : Landasan Teori

Membahas mengenai pengertian bank, asas, fungsi dan tujuan bank, pengertian kredit, tujuan dan fungsi kredit, unsur-unsur kredit, jenis-jenis kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, jaminan kredit, prosedur pemberian kredit, Kredi Usaha Rakyat (KUR).

## Bab III: Gambaran Umum PT. Bank Nagari

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum Bank Nagari yang terdiri dari sejarah singkat, visi dan misi, motto dan logo, struktur organisasi dan gambaran umum dari lembaga tempat pelaksanaan magang.

## Bab IV: Pembahasan

Lebih lanjut menjelaskan Prosedur dan Teknik analisis pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari cabang Pembantu Belimbing

## Bab V : Penutup

Dalam Bab ini berisikan kesimpulan laporan magang serta saran yang bersifat membangun.

